

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan pengaruh positif dan memperbaiki dampak negatifnya secara terus-menerus. Pemanfaatan teknologi dalam menunjang aktifitas pembelajaran pada Perguruan Tinggi merupakan salah satu dampak semakin majunya ilmu pengetahuan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Beberapa hal sebagai penunjang efektifitas pembelajaran yaitu dengan adanya dukungan media pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Mandalika & Syahril, 2020).

Pengajar dituntut membuat suatu inovasi ataupun sebuah pengembangan pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Semua hal yang dapat meningkatkan rangsangan perhatian, pikiran, perasaan dan minat untuk perantara penyampaian pesan dari pengirim dan penerima pesan sehingga dapat terjalin proses pembelajaran merupakan arti dari media pembelajaran. Seorang pengajar dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran supaya mahasiswa bisa menambah pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, maka dosen dapat membantu mahasiswa dalam menguasai materi perkuliahan yang diberikan. Penggunaan media pembelajaran juga bisa menerapkan konsep tersebut guna memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep agar tercapai tujuan pembelajaran oleh mahasiswa (Mandalika & Syahril, 2020).

Sama halnya dengan pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya media yang digunakan saat perkuliahan antara lain white board, power point, media cetak seperti penampilan gambar dalam pembelajaran yang cenderung lebih banyak menggunakan powerpoint, metode demonstrasi dimana dosen menjadi pusat

perhatian saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Efektifitas penggunaan media pembelajaran yang sudah digunakan seperti Power point menurut mahasiswa cukup efektif dan mudah dipahami. Namun dosen belum menggunakan media pembelajaran berupa video. Didalam proses pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang kurang focus dan memperhatikan Ketika dosen melakukan demonstrasi. Permasalahan itu membuat mahasiswa tidak mengingat tahapan yang telah di demonstrasikan oleh dosen.

Salah satu mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara dengan bobot 2 sks memerlukan media pembelajaran video adalah mata kuliah Tata Rias Penganti Nusantara. Mata kuliah Tata Rias merupakan mata kuliah yang membutuhkan pengetahuan kemampuan berpikir holistik, kreatif, obyektif dan logis sehingga tidak hanya dalam bentuk dihafal melainkan dipahami serta diaplikasikan pada praktiknya. Suatu teknik tata rias pengantin, jika hanya diperoleh dengan membaca teori-teori dari buku cetak, tidak akan tersampaikan dengan jelas bagaimana maksud dan tujuannya. Hal ini disebabkan mahasiswa tidak melihat secara langsung teknik aplikasi secara tutorial. Selain itu, dengan hanya melihat buku atau modul saja akan menyebabkan kurangnya daya serap mahasiswa pada teknik dan aplikasi Tata Rias Pengantin Solo Puteri sehingga mahasiswa tidak dapat menampilkan suatu hasil karya kreatif (Almaida & Situmorang, 2015).

Demikian pula pada pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri untuk mewujudkan sepasang pengantin secara keseluruhan berbagai macam yang harus dipelajari. Hal yang dipelajari seperti tahapan persiapan alat dan bahan, tata rias wajah, paes, penataan sanggul, pemakaian busana serta perhiasan. Banyaknya materi yang dipelajari untuk memenuhi pencapaian kompetensi membutuhkan media pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan dalam memahami materi dengan variasi agar tidak terjadi kejenuhan sesuai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda dan menumbuhkan rangsangan belajar.

Peran pendidikan vokasi menjadi jembatan antara institusi pendidikan dan sakralitas aktivitas perkawinan. Peradaban manusia menempatkan

perkawinan sebagai peristiwa sakral dan personal, tetapi penuh muatan kultural dan spiritual. Manusia sebagai makhluk berbudaya mengenal adat perkawinan memperoleh pengakuan secara sah dari masyarakat atas pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani bersama manusia lain lawan jenisnya. Perkawinan merupakan tata kehidupan sosial yang mengatur hubungan pria dan wanita sehingga tidak menjadi pergaulan seperti dunia binatang (Hendra et al., 2020).

Kurangnya pemahaman para perias dan kurangnya unsur metode terukur dalam text book pada tata rias pengantin Solo putri juga menjadi masalah tersendiri. Unsur kreativitas dari seorang perias sangat dibutuhkan saat ini, untuk mengakali bagaimana penerapan tata rias pengantin Solo putri bisa dibuat sederhana, make-up tidak terlalu tebal, dan cepat, tetapi tidak meninggalkan unsur kebudayaan yang terkandung dalam tata rias pengantin tradisional karenanya kontribusi penelitian ini berada pada pengembangan ilmiah bahan ajar untuk lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Berdasarkan wawancara dengan dosen mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara bahwa belum adanya variasi pada media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi khususnya pada Tata Rias Pengantin Solo Putri. Selama ini dosen hanya menggunakan modul dan demonstrasi, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang inovatif, alternative untuk memudahkan proses pembelajaran terlebih yang mengandung unsur gerak, dan pemaksimalan panca indra agar lebih mudah dipahami sesuai karakteristik peserta didik (Hasil wawancara, 29 November 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengembangan Video Tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat begitu banyak permasalahan yang harus diatasi, agar penelitian ini dapat membahas lebih tuntas dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pengembangan Video Tutorial Pengantin Solo Putri pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan video tutorial Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
2. Bagaimana kevalidan dan kelayakan pengembangan video tutorial Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
3. Bagaimana ketercapaian pembelajaran menggunakan video tutorial Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengembangan video tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan pengembangan video tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

3. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran menggunakan video tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Nusantara di Program Studi PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil pengembangan video tutorial ini diharapkan dapat menjadi variasi media sumber belajar pada kegiatan pembelajaran Tata Rias Pengantin Solo Putri.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait kevalidan dan kelayakan pengembangan video tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri yang akan digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ketercapaian pembelajaran menggunakan video tutorial Tata Rias Pengantin Solo Putri bagi dosen dan mahasiswa.